



**Kementerian Koordinator  
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan  
Republik Indonesia**

**Siaran Pers Nomor: 194/HUMAS PMK/VIII/2021**

76 Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia, Menko PMK: Masih Banyak Rakyat Indonesia Belum Merdeka Secara Substansi

\*Ajak Kerja Keras Sejahterakan si Miskin Ekstrem, Telantar, dan Lost Generation

KEMENKO PMK -- Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh, menjadi tema besar dalam peringatan Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) ke-76 tahun 2021 ini.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menjelaskan, tema tersebut merupakan bentuk optimisme pemerintah dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Hal itu disampaikannya usai mengikuti upacara peringatan HUT RI ke-76 secara virtual didampingi para pejabat Eselon 1 dan 2 di Kantor Kemenko PMK, Jakarta, Selasa, (17/8).

"Tentu saja dengan tema Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh ini ada semacam optimisme ketika kita menghadapi cobaan ini kita akan segera menatap hari yang lebih cerah ke depan," ujar Muhadjir.

Menko PMK mengatakan, peringatan HUT RI ke-76 tahun ini masih berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Suasana prihatin, serta ujian pandemi Covid-19 dan segala dampaknya masih dihadapi bangsa Indonesia.

Menurut Muhadjir, masih banyak pekerjaan rumah di 76 tahun usia kemerdekaan Republik Indonesia. Kata dia, selain masalah pandemi Covid-19, masih banyak Rakyat Indonesia yang belum merdeka secara substansi, khususnya dalam segi penghasilannya dan kesejahteraannya.

"Mereka yang berada dalam jurang kemiskinan, terutama kemiskinan ekstrem. Kemudian juga anak-anak terlantar yang menghadapi ancaman lost generation atau generasi yang hilang," tuturnya.

Karena itu, menurut dia, butuh kerja keras semua pihak untuk memerdekakan dan menyejahterakan Rakyat Indonesia dan menuju Indonesia Maju.

"Itu adalah merupakan pekerjaan besar yang harus ditangani terutama oleh Kemenko PMK ke depan," ujarnya.

**Pakaian Adat Tanah Bumbu**

Dalam peringatan HUT RI ke-76, pakaian adat Indonesia menjadi seragam upacara. Jajaran pejabat pemerintahan yang mengikuti upacara dari kantor maupun kediaman masing-masing mengenakan pakaian adat dengan ragam variasi.

Termasuk Menko PMK Muhadjir Effendy, dia mengenakan pakaian adat Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Diakui Muhadjir, baju berwarna biru itu merupakan pemberian dari pihak Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu saat melakukan kunjungan ke sana.

"Kemarin waktu saya berkunjung ke Kalimantan Selatan diberi hadiah berupa seragam Kabupaten Tanah Bumbu. Ya saya pakai saja," ucapnya.

Sementara itu, Presiden RI Joko Widodo mengenakan pakaian adat Lampung didampingi Ibu Negara Iriana. Begitu pula Wakil Presiden Ma'ruf Amin, Ketua MPR Bambang Soesatyo, dan Ketua DPR RI Puan Maharani yang juga mengenakan pakaian adat saat mengikuti upacara dari Istana Negara Kepresidenan, Jakarta.

Seluruh rakyat Indonesia juga mengikuti upacara secara virtual yang digelar serentak dan disiarkan langsung oleh seluruh stasiun televisi di Tanah Air. (\*)

\*\*\*\*\*

**Bagian Humas dan Perpustakaan,  
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,  
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan  
roinfohumas@kemenkopmk.go.id  
www.kemenkopmk.go.id  
Twitter@kemenkopmk  
IG: kemenko\_pmk**